

Penyuluhan Pentingnya Istinja' pada Masyarakat di Desa Benteng Gajah Kabupaten Maros

Aditia Widya Putri^{1*}, Masnuna I Ambarak²

^{1,2}Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

*e-mail: aditiawidyaputri@gmail.com

Received: 10 January 2024, Revised: 24 February 2024, Accepted: 29 March 2024

Abstrak

Istinja' merupakan salah satu praktik kebersihan diri yang penting dalam menjaga kesehatan pribadi dan lingkungan. Namun, sebagian masyarakat di Dusun Harapan, Desa Benteng Gajah, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, masih memiliki pemahaman yang rendah mengenai tata cara dan pentingnya istinja'. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya istinja' melalui kegiatan penyuluhan dan pembagian poster edukatif. Metode pelaksanaan meliputi pemberian kuesioner pre-test dan post-test, penyuluhan door to door, serta pemasangan poster di tempat strategis seperti posyandu dan rumah warga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan masyarakat, dari 27,3% kategori baik sebelum intervensi menjadi 81,8% setelah intervensi. Selain peningkatan pengetahuan, masyarakat juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan penyuluhan karena dianggap bermanfaat dan mudah dipahami. Kegiatan ini membuktikan bahwa penyuluhan langsung dengan media edukatif dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup bersih masyarakat. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkelanjutan untuk membentuk kebiasaan hidup sehat berbasis nilai-nilai kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Kata kunci: istinja', penyuluhan kesehatan, perilaku bersih, edukasi masyarakat

Abstract

Istinja' is an essential personal hygiene practice that plays a significant role in maintaining individual and environmental health. However, many residents of Harapan Hamlet, Benteng Gajah Village, Tompobulu District, Maros Regency, still have a limited understanding of its proper implementation and importance. This community service activity aimed to increase public knowledge about istinja' through health education and the distribution of educational posters. The methods included administering pre-test and post-test questionnaires, conducting door-to-door counselling, and placing posters in strategic locations such as health posts (posyandu) and residents' homes. The results showed a significant improvement in community knowledge, with the proportion of respondents having good knowledge increasing from 27.3% before the intervention to 81.8% after. In addition, participants responded positively to the activity, stating that the materials were useful and easy to understand. This program demonstrated that direct counselling combined with educational media can effectively raise awareness and promote clean living behaviours among the community. Continuous and sustainable educational efforts are recommended to foster hygiene habits based on health and environmental values in rural communities.

Keywords: istinja', health education, clean behaviour, community awareness

PENDAHULUAN

Istinja' merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kebersihan diri, terutama setelah buang air kecil atau besar [1,2]. Kebersihan pribadi yang baik akan berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat, karena dapat mencegah berbagai penyakit yang disebabkan oleh kuman atau bakteri dari kotoran manusia [2-4]. Meskipun istinja' sudah menjadi bagian dari ajaran agama dan budaya, masih banyak masyarakat yang belum memahami tata cara yang benar serta manfaatnya bagi kesehatan.

Di Desa Benteng Gajah, khususnya Dusun Harapan, ditemukan bahwa sebagian masyarakat belum menerapkan praktik istinja' dengan benar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, minimnya edukasi kesehatan, serta terbatasnya media informasi yang dapat menjangkau masyarakat pedesaan. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko penyakit berbasis lingkungan dan menurunkan kualitas hidup masyarakat.

Melihat kondisi tersebut, tim dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya istinja'. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan secara langsung melalui pendekatan partisipatif, yaitu dengan metode door to door, tanya jawab, serta pembagian poster yang berisi informasi edukatif. Dengan metode ini, diharapkan pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan lebih efektif dan dipahami oleh semua kalangan.

Selain memberikan edukasi, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar menjadikan istinja' sebagai kebiasaan hidup sehari-hari. Melalui peningkatan pengetahuan dan sikap positif terhadap kebersihan diri, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih sehat dan mendukung derajat kesehatan masyarakat yang optimal di Desa Benteng Gajah.

METODE

Adapun kegiatan yang kami lakukan berupa survei, melakukan evaluasi dan monitoring untuk mengukur perubahan pengetahuan setelah kami melakukan intervensi dengan menyediakan kuesioner pre-test dan post-test sebagai alat ukur evaluasi dan monitoring. Kami melakukan pengisian kuesioner pre-test sebelum kami memberikan sebuah poster dan melakukan penyuluhan dan tanya jawab, setelah itu kembali melakukan pengisian kuesioner post-test untuk mengukur ada tidaknya perubahan. Penyuluhan ini dilakukan di hari/tanggal: Minggu, 26 November 2023, lokasi: rumah warga dan rumah kepala Dusun Harapan dan posyandu Dusun Harapan, sasaran: masyarakat Dusun Harapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Jumlah Masyarakat Yang Mendapatkan Penyediaan Poster Tentang Istinja' Dusun Harapan Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros Tahun 2023

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Perempuan	15	68,2
Laki-laki	7	31,8
Total	22	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Harapan Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros yang mengikuti kegiatan penyuluhan dengan pembagian poster mengenai istinja' sebanyak 7 orang (31,8%) berjenis kelamin laki-laki dan 15 orang (68,2%) berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dusun Harapan Desa Benteng Gajah Tompobulu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros Tahun 2023 Sebelum diintervensi

Tingkat Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik ($\geq 76-100$)	6	27,3
Cukup (60-75)	2	9,1
Kurang (≤ 60)	14	63,6
Total	22	100

Berdasarkan table 2 menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Harapan Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros mengenai istinja' sebelum dilakukan intervensi, yang memiliki tingkat pengetahuan kategori baik ($\geq 76-100$) sebanyak 6 orang (27,3%) , yang memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup (60-75) sebanyak 2 orang (9,1%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang (≤ 60) sebanyak 14 orang (63,6%).

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang istinja' Dusun Harapan Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros Tahun 2023 Sesudah dilakukan Penyuluhan

Tingkat Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik ($\geq 76-100$)	18	81,8
Cukup (60-75)	-	-
Kurang (≤ 60)	4	18,2
Total	22	100

Berdasarkan table 3 menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Harapan Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros mengenai istinja' setelah dilakukan intervensi, yang memiliki tingkat pengetahuan kategori baik ($\geq 76-100$) sebanyak 18 orang (81,8%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang (≤ 60) sebanyak 4 orang (18,2%).

Proses Penyuluhan dan Pembagian Poster

Kegiatan penyuluhan dan pembagian poster mengenai istinja' dilakukan pada hari Minggu, 26 November 2023 dengan metode door to door di Dusun Harapan Desa Benteng Gajah. Susahnya dalam melakukan penyuluhan dan pembagian poster banyak masyarakat yang tidak ada di rumah karena kebanyakan pergi berkebun. Sebelum kegiatan penyuluhan dan pembagian poster saya membagikan pre-test guna mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat mengenai istinja' dan memberikan post-test kepada masyarakat setelah melakukan penyuluhan dan pembagian poster guna mengetahui perubahan pengetahuan masyarakat setelah kami melakukan penyuluhan.



Gambar 1 Pengisian kuesioner pre post test mengenai istinja'



Gambar 2 Pembagian poster mengenai istinja'

Evaluasi

Langkah selanjutnya setelah kami melakukan intervensi sesuai dengan misi PoA adalah melakukan evaluasi dan monitoring terhadap masyarakat di Dusun Harapan desa Benteng Gajah telah diberikan penyuluhan mengenai istinja' dan difasilitasi dengan pembagian poster. Hal ini bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku serta perubahan sikap mengenai masalah istinja'. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan ternyata terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai istinja' dapat dilihat dari tingkat pengetahuan masyarakat yang sebelumnya memiliki pengetahuan baik tentang istinja' hanya 27,3% menjadi 81,8%. Tanggapan masyarakat tentunya sangat berterima kasih dengan adanya penyuluhan apalagi kami melakukan penyuluhan door to door yang mana dapat menjangkau masyarakat yang susah aksesnya, mereka juga mengatakan penyuluhan ini sangat bermanfaat dan dengan adanya poster yang kami sediakan sekiranya anak mereka dapat membaca berulang-ulang sehingga banyak lagi yang paham mengenai istinja'.

KESIMPULAN

Masalah kurangnya pengetahuan tentang istinja' kami melakukan intervensi non fisik berupa penyuluhan yang disertai dengan kuesioner pre-test dan post-test selanjutnya melakukan intervensi fisik berupa penyediaan poster yang dipasang di beberapa tempat berkumpul seperti di posyandu dan di rumah-rumah warga. Adapun hasil evaluasi dan monitoring yang kami lakukan didapatkan pengetahuan masyarakat yang sebelumnya memiliki pengetahuan baik tentang istinja' hanya 27,3% menjadi 81,8%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Dusun Harapan desa Benteng Gajah Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Siregar, I.R., Lubis, N., Amalia, Y., Sari, E., Martua, N.A., Siregar, J.A., Hidayah, N.I., Alawi, M., Siregar, A.H. and Gusra, P.D., 2024. Pentingnya Edukasi Thaharah dalam Membentuk Kesadaran Beribadah Perspektif Pendidikan Islam. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp.79-89. <https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/12>
- [2] Ritonga, D.A., Rambe, J.M. and Sihombing, A., 2024. Improving Understanding of Istinja Procedures Through Picture Guessing in First-Grade Students at SDN 100270 Mompang. *Jurnal Profesionalisme Guru*, 1(3), pp.439-444. <https://journal.maalahliyah.sch.id/index.php/jpg/article/view/300>
- [3] Alfin, N.N., 2022. Thaharah dalam Perspektif Al-Qur'an: Fondasi Kebersihan Jasmani dan Ruhani dalam Kehidupan Muslim. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 3(1), pp.35-43. <https://jogoroto.org/index.php/hq/article/view/551>
- [4] Fauzi, S.M., 2020. *Hadis Istibrā menurut imam al-Suyuthi: Analisis kualitas dan maknanya dalam kitab Ha> syiah al-sanadi>'ala> sunan al-Nasa> i* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djai Bandung). <https://digilib.uinsgd.ac.id/37404/>